

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan jalan yang ditempuh untuk mencapai pemahaman. Jalan untuk mencapai pemahaman tersebut ditetapkan secara bertanggung jawab secara ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman yang luas melalui syarat ketelitian, ini berarti harus dapat dipercaya kebenarannya (Narbuko, 2007).

3.1 Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif, dimana menekankan pada empat hal yang dicari dari hubungan-hubungan variable penelitian, yaitu persoalan hubungan-hubungan, pengaruh, perbedaan, dan identifikasi (Bungin, 2009:315). Dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksplanatoris, yaitu menggambarkan fakta atau objek yang peneliti amati.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Salatiga, terutama di Komunitas Hijabers Salatiga.

1.3 Unit Amatan dan Unit Analisis

Unit analisa penelitian ini adalah efek menonton tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube terhadap minat menggunakan hijab modern pada Komunitas Hijabers Salatiga. Dalam penelitian ini yang dijadikan unit amatan adalah responden Komunitas Hijabers Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube.

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Ferdinand (2006 :223). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa, hal atau orang yang membentuk karakteristik yang serupa yang menjadi pusat

perhatian peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian .

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh anggota Komunitas Hijabers Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini di ambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Ferdinand, 2006: 223). Sedangkan menurut Arikunto (2009:197) sampel adalah bagian dari populasi atau dengan kata lain sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Soekidjo (2005: 141) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil untuk keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010:122).

Sedangkan jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah jenis **Purposive Sampling** Satuan sampling dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Adapun pertimbangan adalah semua anggota Komunitas Hijabers Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Ada dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dari sumber informasi yang pertama (Kuncoro, 2009). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah hasil kuesioner dengan dibantu seperangkat kuesioner terhadap anggota Komunitas Hijabers Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain (Kuncoro, 2009). Sumber sekunder data merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini data sekunder berupa bentuk jurnal ataupun artikel yang dapat mendukung penelitian ini.

3.5.2 Sumber Data

Responden Komunitas Hijabers Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube.

Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner menurut Sugiyono (2008:199): “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti adalah dengan cara penyebaran kuisisioner terhadap responden Komunitas Hijaber Salatiga yang pernah melihat tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube. Tujuan peneliti dalam penyusunan kuesioner untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden, selain itu pula untuk melengkapi data peneliti

mengenai *komunitas hijabers* peneliti melakukan wawancara dengan ketua Komunitas Hijaber Salatiga.

3.6 Identifikasi Variable dan Indikator Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Variable penelitian terdiri dari:

3.6.1.1 Variable bebas.

Variable bebas (independen) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2011: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efek menonton video tutorial Hijab di Youtube.

3.6.1.2 Variable terikat.

Variable terikat (dependen) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2011:40). Variable terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan Hijab Modern pada Komunitas Hijabers Salatiga

3.6.2 Indikator Variabel Penelitian

Indikator variabel bebas X : indikator efek media yang peneliti gunakan mengacu pada Anderson (Rakhmat, 2015:52) dan kemudian disesuaikan dengan penelitian penulis indicator yang terkait adalah:

- Frekuensi menonton
- Durasi menonton
- Atensi menonton

Indikator variabel terikat Y : indikator untuk minat mengacu pada Slameto (2003) dan Djaali (2008). Adapun indicator tersebut yaitu :

- Memperhatikan
- Mengenang
- Rasa lebih suka
- Rasa ketertarikan

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur efek media dengan menggunakan skala rasio, yang mana jawaban responden berdasarkan frekuensi yaitu berapa kali dalam seminggu menonton tutorial Dian Pelangi di Youtube dan durasi berdasarkan berapa jam responden dalam sekali menonton tutorial Dian Pelangi di Youtube.

Minat dalam penelitian ini diukur dengan aras pengukuran ordinal dengan sekala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93).

Tabel 3.1

Skala Likert

Penilaian skala Likert	Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Purnomo, 2012:35

Dalam kategorisasi diatas, jawaban atau pilihan netral pada kuisioner dihilangkan dengan alasan adanya pilihan netral akan membuat responden cenderung memilih jawaban tersebut untuk cari aman, terutama bagi mereka yang ragu-ragu akan jawabannya. Selain itu jawaban netral atau ragu-ragu sering kali mengandung jawaban yang ambivalen atau mendua, artinya positif iya, negatif

juga iya, sehingga tidak digunakan dalam penelitian ini. “Penghilangan nilai netral ini juga dimaksudkan agar skala pengukuran lebih simetrikal yaitu jenjang ke arah yang positif sama banyaknya dengan jenjang ke arah yang negatif” (Azwar, 2007 : 33).

3.8 Konsep dan Indikator

3.8.1 Definisi Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Singarimbun dan Effendi, 2008 :110)

a. Efek media masa

Adalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.

b. Minat menggunakan

Merupakan pernyataan mental dari seseorang yang merefleksikan rencana menggunakan baik produk atau jasa.

3.8.2 Indikator Empirik

Menurut Northrop (Ihalauw, 1996) mengatakan bahwa perlu adanya sesuatu yang mentautkan secara kausal antara konsep dan indikator empirik yaitu *epistemic correlation*. *Epistemic correlation* tersebut diwujudkan dalam bentuk pernyataan eksplisit dan secara kausal mentautkan suatu konsep dengan indikator empirik tertentu, yang secara nalar diduga mampu mengukur nalar secara tepat.

Konsep-konsep yang akan diukur dalam penelitian ini adalah konsep efek media (frekuensi dan durasi) dan minat. Konsep, dan indikator serta aras ukur dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen

No	Variable	Indikator	Definisi Oprasional	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
1.	EFEK MEDIA , yaitu perubahan perilaku manusia setelah diterima pesan media massa.	Frekuensi	mengumpulkan data khalayak tentang keajegan khalayak dalam menonton siaran televisi, mendengarkan radio atau membaca sebuah berita di media cetak, apakah itu beritaharian, mingguan, bulanan dan tahunan.	<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi di Youtube: kali/minggu 	Rasio
		Durasi	Menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari) atau	<ul style="list-style-type: none"> Lamanya waktu yang dipakai untuk menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi di Youtube: jam/minggu 	Rasio

			berapa lama (menit) waktu yang dihabiskan khalayak dalam membaca.		
		Atensi	Mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu terkonsentrasi cara mempraktekan penggunaan hijab modern Tutorial Dian Pelangi. • Saya selalu memperhatikan perkembangan tutorial hijab Modern di Youtube • Saya tidak menonton tetapi saya melakukan kegiatan lain 	Ordinal
2.	Minat , yaitu Merupakan pernyataan mental dari seseorang yang merefleksikan rencana menggunakan baik produk atau jasa.	Memperhatikan	Merupakan rasa perhatian yang diberikan seseorang dalam mengamati sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu memperhatikan perkembangan tutorial hijab modern Dian Pelangi. • Saya selalu memperhatikan setiap detail tutorial tersebut dan saya 	Ordinal

				<p>tertarik untuk mempraktekannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang memperhatikan setiap detail tutorial tersebut, sehingga saya tidak tertarik untuk mempraktekannya 	
		Mengenang	Ingatan yang ada pada seseorang dalam mengingat suatu kejadian	<ul style="list-style-type: none"> • Saat saya akan menggunakan hijab, saya selalu mengingat tutorial hijab modern Dian Pelangi • Saya tidak pernah mengingat tutorial hijab modern dian pelangi saat menggunakan hijab • Saya selalu mengingat dengan baik tutorial hijab modern Dian Pelangi 	Ordinal
		Rasa lebihsuka	Rasa suka seseorang pada sesuatu dibandingkan	<ul style="list-style-type: none"> • untuk referensi penggunaan hijab modern ,saya menyukai tutorial 	Ordinal

			dengan yang lain	<p>hijab modern dian Pelangi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutorial hijab modern Dian Pelangi lebih mudah dipraktekan dibandingkan dengan tutorial hijab modern lainnya. • Tutorial hijab modern Dian Pelangi lebih sukar dipraktekan dibandingand engan tutorial hijab modern lainnya. 	
		Rasa ketertarikan	Rasa ketertarikan seseorang pada sesuatu dibandingkan dengan yang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik dengan konsep hijab modern Dian Pelangi yang ada di Youtube • Tutorial dian pelangi lebih modern dan selalu update • Menurut saya, Dian Pelangi dalam mempraktekan tutorial hijab 	Ordinal

				modern di Youtube kurang menarik.	
--	--	--	--	--------------------------------------	--

3.9 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah dengan cara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Purnomo;2014). Adapun langkah dalam penelitian ini yaitu : mengulas lebih dalam mengenai efek menonton tutorial hijab Dian Pelangi di Youtube dalam menumbuhkan minat menggunakan hijab modern pada Komunitas Hijabers Salatiga dengan menggunakan uji regresi berganda.

Sebelum melangkah ke uji regresi berganda data diuji keabsahannya sehingga dapat di uji lebih lanjut yaitu menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji ini untuk mengetahui sejauh mana indikator yang digunakan sudah memadai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan cara meminta pendapat atau penilaian ahli yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Data dikatakan valid jika memiliki *Corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden sehingga berdasarkan r tabel nilai sebesar 0,320. Jadi jika $r \text{ hitung} > 0,320$ maka instrument data valid. Berikut disajikan hasil uji validitas dari variabel durasi menonton tutorial hijab modern dian pelangi di youtube dalam sekali menonton, frekuensi menonton tutorial hijab modern dian pelangi di youtube dalam seminggu, atensi menonton hijab modern dian pelangi di youtube dan minat menggunakan hijab modern.

Tabel 3.5
Uji Validitas Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di
Youtube

Indikator Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di Youtube	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Atensi1	0.491	Valid
Atensi2	0.632	Valid
Atensi3	0.662	Valid

Hasil uji validitas variabel Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di Youtube diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,320 artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3.6
Uji Validitas Minat Menggunakan Hijab Modern

Indikator Minat Menggunakan Hijab Modern	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Minat1	0.660	Valid
Minat2	0.464	Valid
Minat3	0.686	Valid
Minat4	0.516	Valid
Minat5	0.689	Valid
Minat6	0.644	Valid
Minat7	0.553	Valid
Minat8	0.544	Valid
Minat9	0.681	Valid
Minat10	0.445	Valid
Minat11	0.459	Valid
Minat12	0.689	Valid

Hasil uji validitas variabel minat menggunakan hijab modern diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,320 artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas diperlukan untuk menunjuk sejauh mana suatu hasil pengukuran elative konsisten jika diulangi berapa kali. Instrumen dikatakan *reliable* bila memiliki Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di Youtube	0.756	Reliabel
Minat Menggunakan Hijab Modern	0.879	Reliabel

Hasil uji reliabilitas berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* (α), menunjukkan dari masing-masing variabel Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di Youtube dan minat menggunakan hijab modern memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, maka semua indikator dari variabel Atensi Menonton Tutorial Hijab Dian Pelangi Di Youtube dan minat menggunakan hijab modern dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

3. Uji Regresi

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Minat Menggunakan Hijab Modern

X1 : Durasi

X2 : Frekuensi

X3 : Atensi

e : *Error* / Residual

a : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b₁, b₂ : Koefesien regresi

Selanjutnya dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows, akan dihasilkan output regresi yang akan dijelaskan mengenai:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t, uji signifikansi apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan p-value dengan tingkat signifikansi. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesa diterima demikian sebaliknya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, uji signifikansi apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Adjusted R Square

Adjusted R square (R^2) yaitu seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.